

## BAB IV

### HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini merupakan analisis penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa peneliti akan menganalisis data yang dikumpulkan baik itu hasil observasi, wawancara, maupun yang peneliti lakukan sebelumnya di MTs Marfu'ah Palembang pada tanggal 15 Mei - 17 Mei 2023.

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil lapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

#### **A. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang**

Pelaksanaan program tahfidz merupakan seperangkat rencana dan pengajaran mengenai kegiatan menghafalkan semua surat dan ayat yang telah ditentukan, untuk mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafal Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Pada bagian ini peneliti akan menggali dan menganalisis bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang, dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap para informan yaitu kepala madrasah, pembina tahfidz, dan siswa/siswi. Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, *Kurikulum Muatan Lokal Hafalan Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah DKI Jakarta*, (2013), hlm. 3

dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an Palembang.

### **1. Adanya Pengarahan dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha agar dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.<sup>2</sup> Adapun pengarahan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah sebagai berikut:

#### **a. Pengarahan dalam Melakukan Sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an**

Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan bersama. Pengarahan dilakukan oleh pimpinan dengan kemampuan kepemimpinannya dalam mendelegasikan wewenang agar bawahan mampu mengerjakan semua tugasnya dengan baik.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Tentu saja, pasti ada arahan dari saya kepada pembina tahfidz. Arahan yang saya berikan yaitu untuk melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi tujuannya memperkenalkan program tahfidz dan menginformasikan waktu pelaksanaan, pembina tahfidz serta target hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Arahan dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara saya memberikan arahan dengan mengadakan rapat, saat rapat itu saya mulai mengarahkan

---

<sup>2</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Manajemen Strategidalam Pendidikan Islam*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2020), hlm. 5

<sup>3</sup> Harini Fajar Nngrum, dkk, *MSDM Perusahaan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 4

langsung apa yang harus dilakukan. Perlu adanya pengarahan agar memiliki tujuan yang sama dan agar apa yang diinginkan dapat tercapai.”<sup>4</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur’an MTs Marfu’ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, kami diberikan arahan oleh kepala madrasah. Arahan yang diberikan oleh kepala madrasah adalah kami pembina tahfidz melakukan sosialisasi program tahfidz kepada siswa/siswi untuk memperkenalkan program tahfidz dan menginformasikan kepada siswa/siswi mengenai waktu pelaksanaan, pembina tahfidz, dan target hafalan program tahfidz Al-Qur’an. Kami diberikan arahan kepala madrasah biasanya pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu’ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan arahan dengan mengadakan rapat, saat rapat itu langsung diberikan arahan/instruksi.”<sup>5</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu’ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, sebelumnya kami diarahkan dan dijelaskan dulu oleh pembina tahfidz mengenai adanya program tahfidz Al-Qur’an, waktu dalam pelaksanaan, target hafalan yang harus kami capai, dan guru pembina tahfidznya.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an adanya pengarahan kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pengarahan yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz yaitu pembina tahfidz melakukan sosialisasi program tahfidz kepada siswa/siswi, sosialisasi ini tujuannya untuk memperkenalkan dan menginformasikan waktu, pembina tahfidz dan target hafalan program tahfidz Al-Qur’an.

---

<sup>4</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>5</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur’an MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>6</sup> Siswa/Siswi, MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

Pengarahan dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan arahan dengan mengadakan rapat, saat rapat itu kepala madrasah mulai mengarahkan langsung apa yang harus dilakukan oleh pembina tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang benar adanya pengarahan yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Arahan yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz yaitu melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Quran kepada siswa/siswi, tujuannya untuk memperkenalkan program tahfidz dan menginformasikan kepada siswa/siswi mengenai waktu, pembina tahfidz dan target hafalan program tahfidz. Cara kepala madrasah memberikan arahan dengan mengadakan rapat, saat rapat itu kepala madrasah mulai mengarahkan langsung apa yang harus dilakukan oleh pembina tahfidz Al-Qur'an.<sup>7</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil dokumentasi.



---

<sup>7</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

#### **Gambar 4.1 Rapat Sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an**

Dari dokumentasi di atas menunjukkan adanya rapat kepala madrasah dengan pembina tahfidz dalam rangka pengarahan kepala madrasah. Rapat tersebut dilakukan di ruang kantor Madrasah Tsanawiyah Marfu'ah Palembang. Arahan diberikan mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yaitu melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an, sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan program tahfidz Al-Qur'an dan menginformasikan mengenai waktu, pembina tahfidznya dan target hafalan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Seperti dokumentasi di atas adalah cara kepala madrasah memberikan arahan biasanya dengan mengadakan rapat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dokumentasi yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa adanya pengarahan kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pengarahan yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz yaitu pembina tahfidz melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi, sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program tahfidz dan menginformasikan mengenai waktu, pembina tahfidz dan target hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Pengarahan dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan arahan dengan mengadakan rapat, saat rapat itu kepala madrasah mulai mengarahkan langsung apa yang harus dilakukan oleh pembina tahfidz Al-Qur'an.

## **b. Pengarahan dalam Bimbingan Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Pengarahan adalah aktivitas membimbing bawahannya seperti memberi intruksi atau perintah (komando), memberikan petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin dan memberikan berbagai upaya lainnya agar mereka dalam melakukan aktivitas mengikuti petunjuk, peraturan dan pedoman yang sudah ditetapkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya memberikan arahan kepada para pembina tahfidz. Arahan yang saya berikan yaitu untuk bimbingan hafalan dilaksanakan setiap hari senin-sabtu, proses bimbingan siswa/siswi disesuaikan dengan kemampuan tidak ditentukan sehari berapa surah yang penting mereka mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan dengan waktu 1 tahun. Dalam proses bimbingan hafalan, bagi siswa/siswi yang sudah menghafal diberi kesempatan untuk menyetorkan hafalannya kepada pembina tahfidz, kemudian siswa/siswi dibimbing oleh pembina tahfidz untuk memperbaiki cara bacaan yang benar. Arahan dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara saya memberikan arahan dengan mengadakan rapat. Perlu adanya pengarahan dalam bimbingan hafalan agar proses bimbingan hafalan dapat berjalan dengan baik.”<sup>9</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, kami diberikan arahan oleh kepala madrasah. Arahan yang diberikan yaitu dalam proses bimbingan hafalan Al-Qur'an, kami selaku pembina tahfidz bertanggung jawab dalam membimbing

---

<sup>8</sup> Elfrianto, dkk, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*, (Medan: Umsu Press, 2022), hlm.

<sup>9</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei

hafalan Al-Qur'an siswa/siswi, dalam proses bimbingan hafalan dilakukan pada hari senin-sabtu dan setoran hafalan menyesuaikan kemampuan siswa/siswi, yang penting mereka mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan. Kami diberikan pengarahan oleh kepala madrasah saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan pengarahan dengan mengadakan rapat."<sup>10</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan hari senin-sabtu. Saat proses bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an yaitu kami mempersiapkan setoran maupun murojaah yang akan diajukan ke guru pembina tahfidz, ketika kami sudah siap satu persatu untuk menyetorkan hafalan kepada pembina tahfidz, kemudian pembina tahfidz menyimak hafalan dan memperbaiki ketika ada yang salah dalam setoran hafalan.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adanya pengarahan kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pengarahan yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz yaitu untuk pelaksanaan bimbingan hari senin-sabtu, hafalan disetorkan sesuai dengan kemampuan tidak ditentukan perhari harus berapa surah, yang penting mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan dengan waktu 1 tahun. Siswa/siswi yang ingin menyetorkan hafalan akan dibimbing oleh pembina tahfidz. Pengarahan dilakukan pada saat rapat di kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan arahan kepada pembina tahfidz dengan mengadakan rapat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang benar adanya pengarahan yang dilakukan oleh

---

<sup>10</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>11</sup> Siswa/Siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

kepala madrasah kepada pembina tahfidz pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Arahan yang diberikan yaitu pelaksanaan bimbingan hari senin-sabtu, hafalan disetorkan sesuai dengan kemampuan tidak ditentukan perhari harus berapa surah, yang penting mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan dengan waktu 1 tahun. Siswa/siswi yang ingin menyetorkan hafalan akan dibimbing oleh pembina tahfidz. Pengarahan dilakukan pada saat rapat di kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan arahan kepada pembina tahfidz dengan mengadakan rapat.<sup>12</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil dokumentasi.



**Gambar 4.2 Rapat Pembinaan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an**

Dari dokumentasi di atas menunjukkan adanya rapat kepala madrasah dengan pembina tahfidz dalam rangka pengarahan kepala madrasah. Rapat tersebut dilakukan di ruang kantor Madrasah Tsanawiyah Maru'ah Palembang. Arahan diberikan pada saat rapat. Pengarahan yang diberikan yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan hafalan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Dalam proses bimbingan

---

<sup>12</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023



dilaksanakan hari senin-sabtu. Proses bimbingan hafalan disetorkan sesuai dengan kemampuan tidak ditentukan perhari harus berapa surah, yang penting mereka mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan dengan waktu 1 tahun. Siswa/siswi yang sudah menghafal maka diberi kesempatan untuk menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa adanya pengarahan kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pengarahan yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz yaitu dalam proses bimbingan hafalan dilaksanakan hari senin-sabtu. Proses bimbingan hafalan disetorkan sesuai dengan kemampuan tidak ditentukan perhari harus berapa surah, yang penting mereka mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan dengan waktu 1 tahun. Siswa/siswi yang sudah menghafal akan diberi kesempatan untuk menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing. Pengarahan dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan arahan dengan mengadakan rapat.

### c. Pengarahan dalam Memberikan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Pengarahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengarahkan, menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Pasti, saya memberikan arahan kepada pembina tahfidz. Pengarahan yang saya berikan yaitu evaluasi hafalan siswa saya tugaskan kepada pembina tahfidz, evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyetorkan hafalannya kepada pembina tahfidz dan untuk sistem evaluasi hafalan program tahfidz di MTs Marfuah yaitu dilihat dari kelancaran dalam hafalan dan mampu melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrarijal hurufnya. Pengarahan dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara saya memberikan arahan dengan mengadakan rapat dengan pembina tahfidz, saat rapat itu saya memberikan arahan langsung apa yang harus dilakukan. Perlu adanya Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an tercapai.”<sup>14</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid, S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, pastinya diarahkan oleh kepala madrasah. Arahan yang diberikan oleh kepala madrasah yaitu kami selaku pembina tahfidz bertanggung jawab dalam memberikan evaluasi hafalan siswa, evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyetorkan hafalannya dan evaluasi dalam hafalan meliputi bacaan, kelancaran dan makharrijal hurufnya. Kepala madrasah memberikan arahan kepada kami saat rapat di ruang kantor MTs

---

<sup>13</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018), hlm. 96

<sup>14</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

Marfu'ah Palembang. Cara kepala madrasah memberikan arahan dengan mengadakan rapat.”<sup>15</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, saat kami menyetorkan hafalan, guru pembimbing akan mengevaluasi hafalan kami mulai dari kelancaran bacaan dan tajwidnya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa adanya pengarahan dalam memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Pengarahan dilakukan oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz Al-Qur'an. Pengarahan yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun arahan yang diberikan yaitu evaluasi hafalan diberikan sepenuhnya kepada pembimbing tahfidz. Evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing. Untuk evaluasi hafalan dinilai dari bacaan, kelancaran, melafadzkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrijol hurufnya. Cara kepala madrasah memberikan arahan yaitu dengan mengadakan rapat, saat rapat langsung diarahkan apa yang harus dilakukan oleh pembina tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang benar adanya pengarahan kepala madrasah kepada pembina tahfidz, yang dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun arahan yang diberikan yaitu dalam memberikan evaluasi hafalan siswa/siswi ialah pembina tahfidznya.

---

<sup>15</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

Evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyetorkan hafalannya. Untuk evaluasi hafalan bisa dilihat dari kelancaran bacaan, makharijal huruf dan tajwidnya. Cara kepala madrasah memberikan arahan yaitu dengan mengadakan rapat, saat rapat langsung diarahkan apa yang harus dilakukan oleh pembina tahfidz Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti peroleh, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengarahan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Kepala madrasah mengarahkan kepada pembina tahfidz terkait memberikan evaluasi hafalan Al-Qur'an siswa/siswi. Adapun arahan yang diberikan dalam evaluasi ini yaitu evaluasi hafalan diberikan sepenuhnya kepada pembina tahfidz. Evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyetorkan hafalannya kepada pembina. Untuk evaluasi hafalan dinilai dari bacaan, kelancaran, melafadzkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijol hurufnya. Kepala madrasah memberikan pengarahan dengan cara mengadakan rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang

## **2. Adanya Motivasi dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan dikondisikan oleh kemampuan seseorang untuk bertindak dalam memenuhi sebagian besar kebutuhan.<sup>17</sup> Adapun motivasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang sebagai berikut:

yang dilakukan MTs Marfu'ah Palembang dalam upaya pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an

---

<sup>16</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

<sup>17</sup> Ahmad Tantowi, *Performance Guru Telaah Atas Kompetensi, Motivasi, dan Budaya Kerja*, (ekSySTKA Press, 2018), hlm. 21

#### a. Motivasi dalam Melakukan Sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Motivasi adalah suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara memotivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seorang untuk melakukan atau tidak melakukan.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah yang mengatakan bahwa:

“Pastinya saya memberikan motivasi kepada pembina tahfidz. Motivasi yang saya berikan kepada pembina tahfidz dengan cara memberi dukungan, hadiah atau bonus dan mengingatkan mereka bahwa dengan program tahfidz ini akan membawa perubahan agar anak-anak yang kita bina dapat membanggakan sekolah, dengan begitu dapat memberikan semangat pembina tahfidz dalam menjalankan tugas mereka untuk melaksanakan sosialisasi kepada siswa/siswi sehingga berjalan dengan lancar. Sosialisasi ini sangat penting dilakukan untuk memperkenalkan program tahfidz dan menginformasikan waktu, pembina tahfidz, dan target hafalan. Motivasi diberikan pada saat rapat, atau di luar rapat dengan berbicara langsung di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang.”<sup>19</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, ada pemberian motivasi yang baik dari kepala madrasah, motivasi yang diberikan dengan cara adanya dukungan, hadiah atau bonus dan mengingatkan tentang program tahfidz ini akan membawa perubahan agar anak-anak yang di bina dapat membanggakan sekolah, sehingga saya selaku pembina tahfidz lebih semangat dalam menjalankan tanggung jawab saya untuk melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi. Motivasi biasanya diberikan saat rapat atau di luar rapat dengan berbicara langsung di MTs Marfu'ah Palembang. Saya selaku pembina tahfidz juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi ketika melaksanakan

---

<sup>18</sup> Busro, *Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Prenadamedia Group, 2018), hlm. 54

<sup>19</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

sosialisasi. Motivasi yang saya berikan kepada siswa/siswi yaitu untuk lebih semangat dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an."<sup>20</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

"Iya, kami diberikan motivasi oleh pembina tahfidz untuk semangat melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an, semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an, dan menyelesaikan target hafalannya".<sup>21</sup>

Dari beberapa hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pemberian motivasi kepala madrasah kepada pembina tahfidz bisa dilakukan pada saat rapat di ruang kantor atau di luar rapat dengan berbicara langsung di MTs Marfu'ah Palembang. Adapun motivasi yang diberikan mengenai sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan dengan cara adanya dukungan, hadiah atau bonus dan mengingatkan tentang program tahfidz ini akan membawa perubahan agar anak-anak yang di bina dapat membanggakan sekolah. Motivasi yang diberikan kepada pembina tahfidz diharapkan dapat memberikan semangat dalam menjalankan tugas mereka untuk melaksanakan sosialisasi kepada siswa/siswi sehingga berjalan dengan lancar. Pembina tahfidz juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi dalam sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Marfu'ah Palembang.

---

<sup>20</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>21</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang benar adanya pemberian motivasi oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz untuk melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi. Motivasi diberikan pada saat rapat atau diluar rapat dengan memotivasi/berbicara langsung kepada pembina tahfidz. Motivasi yang diberikan dengan cara adanya dukungan, hadiah atau bonus dan mengingatkan tentang program tahfidz ini akan membawa perubahan agar anak-anak yang di bina dapat membanggakan sekolah. Pembina tahfidz juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi ketika dalam pelaksanaan sosialisasi program tahfidz tersebut.<sup>22</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara peneliti mengambil dokumentasi



#### **Gambar 4.3 Pemberian Penghargaan kepada Pembina Tahfidz**

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan adanya pemberian motivasi oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan dengan cara adanya dukungan, hadiah atau bonus dan mengingatkan tentang program tahfidz ini akan membawa perubahan agar anak-anak yang di bina dapat membanggakan sekolah. Pemberian bonus ini dilakukan di MTs Marfu'ah Palembang saat selesai rapat mereka dikumpulkan untuk diberikan bonus. Pemberian motivasi

---

<sup>22</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

ini dilakukan agar pembina tahfidz lebih semangat untuk melaksanakan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi dalam melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an. Pemberian motivasi oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz dilakukan pada saat rapat atau selesai rapat di MTs Marfu'ah Palembang. Motivasi diberikan dengan cara adanya dukungan, hadiah atau bonus kepada pembina tahfidz. Kemudian pembina tahfidz juga akan memberikan motivasi kepada siswa/siswi dalam sosialisasi program tahfidz yang dilakukan, memberikan motivasi kepada siswa/siswi agar lebih semangat nantinya dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an, melaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan dan dapat menyelesaikan target hafalannya.

#### **b. Motivasi dalam Bimbingan Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal spesifik sesuai dengan tujuan individu.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Pastinya saya memotivasi kepada para pembina tahfidz untuk pelaksanaan bimbingan hafalan yang dilakukan siswa/siswi. Motivasi yang saya berikan seperti dukungan kepada pembina tahfidz agar lebih giat dalam membimbing hafalan siswa/siswi dan membantu siswa dalam menyelesaikan target hafalannya. Motivasi diberikan bisa saat rapat atau diluar rapat memotivasi

---

<sup>23</sup> Faroman Syarief, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jawa Barat: CV. WIDINA Media Utama1, 2022), hlm. 143



secara langsung di MTs Marfu'ah Palembang. Perlu adanya motivasi ini agar proses bimbingan hafalan dapat berjalan dengan baik.”<sup>24</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, kami diberikan motivasi oleh kepala madrasah. Motivasi yang diberikan dengan cara adanya dukungan dari kepala madrasah untuk lebih semangat dalam membimbing hafalan Al-Qur'an siswa/siswi. Biasanya kepala madrasah memotivasi saat rapat di ruang kantor atau di luar rapat di MTs Marfu'ah Palembang. Saya juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi. Pemberian motivasi kepada siswa/siswi dilakukan setelah selesai mereka menyetorkan hafalannya. Saya memberikan motivasi kepada mereka untuk meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan menjelaskan kepada mereka ketika telah menyelesaikan seluruh target hafalan maka akan dilaksanakan wisuda tahfidz Al-Qur'an dan pemberian piagam atau *reward*, hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa/siswi lebih semangat lagi dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an.”<sup>25</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, saat melaksanakan bimbingan hafalan kami dibimbing dengan baik oleh guru pembimbing, selalu menyimak hafalan dan memperbaiki ketika ada yang salah dalam setoran hafalan kami yang membuat kami semangat dalam menyetorkan hafalan, dan selalu diberi apresiasi dengan menghargai setoran walaupun menyetorkan 1 surah saja, dan kami dijelaskan akan ada wisuda dan pemberian piagam atau *reward* untuk kami yang telah menyelesaikan target hafalan membuat kami lebih semangat lagi dalam meningkatkan hafalan dan menyelesaikan target hafalan.”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah

---

<sup>24</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>25</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>26</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

Palembang adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz dalam pelaksanaan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Pemberian motivasi dilakukan pada saat rapat atau di luar rapat dengan memotivasi/berbicara langsung kepada pembina tahfidz. Motivasi yang diberikan yaitu dengan cara memberikan dukungan kepada pembimbing tahfidz agar lebih giat dalam membimbing hafalan siswa/siswi. Guru pembina tahfidz juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi. Motivasi diberikan kepada siswa/siswi dilakukan setelah selesai mereka menyetorkan hafalannya. Motivasi yang diberikan untuk meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan menjelaskan kepada mereka ketika telah menyelesaikan seluruh target hafalan maka akan dilaksanakan wisuda tahfidz Al-Qur'an dan pemberian piagam atau *reward*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang benar adanya motivasi dalam bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Pemberian motivasi oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz dengan cara memberikan dukungan agar pembina tahfidz lebih giat dalam membimbing hafalan siswa/siswi. Motivasi diberikan pada saat rapat atau bisa di luar rapat dengan memotivasi/berbicara langsung dan juga pembina tahfidz memberikan motivasi kepada siswa/siswi untuk lebih semangat dalam meningkatkan hafalan dan menyelesaikan target hafalannya.<sup>27</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara peneliti mengambil dokumentasi.

---

<sup>27</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023



**Gambar 4.4 Pemberian Sertifikat kepada Siswa/siswi**

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan adanya pemberian motivasi oleh kepala madrasah dan pembina tahfidz untuk siswa/siswi yang telah menyelesaikan target hafalan Al-Qu'an. Pemberian motivasi dilakukan di MTs Marfu'ah. Pemberian motivasi yaitu berupa diadakan wisuda dan pemberian piagam atau reward kepada siswa/siswi. Diadakan wisuda dan pemberian piagam dilakukan agar siswa/siswi yang lain juga terpacu untuk meningkatkan hafalannya dan menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pemberian motivasi oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pemberian motivasi dilakukan pada saat rapat atau bisa di luar rapat dengan memotivasi langsung di MTs Marfu'ah Palembang. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada pembina tahfidz dengan memberikan dukungan kepada pembina tahfidz agar lebih giat dalam membimbing hafalan siswa/siswi dan membantu siswa dalam menyelesaikan target hafalannya. Pembina tahfidz juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi untuk meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan menjelaskan kepada mereka ketika telah menyelesaikan seluruh

target hafalan maka akan dilaksanakan wisuda tahfidz Al-Qur'an dan pemberian piagam atau *reward*. pemberian motivasi kepada siswa/siswi biasanya setelah mereka menyetorkan hafalannya.

### c. Motivasi dalam Memberikan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Pastinya, saya memberikan motivasi kepada pembina tahfidz. Pemberian motivasi diberikan saat rapat diruang kantor atau luar rapat dengan berbicara langsung di MTs Marfu'ah Palembang. Motivasi yang diberikan dengan cara memberikan dukungan, hadiah atau bonus dan mengingatkan dalam memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, mengetahui tingkat pengetahuan dan pencapaian siswa/siswi dalam program tahfidz Al-Qur'an. Dalam evaluasi hafalan yaitu dilihat dari kelancaran dan mampu melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid makhrijal huruf.”<sup>29</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya pastinya, ada motivasi yang diberikan kepala madrasah untuk kami memberikan evaluasi hafalan siswa/siswi. Pemberian motivasi diberikan saat rapat diruang kantor atau luar rapat dengan berbicara langsung di MTs Marfu'ah Palembang.

<sup>28</sup> Rinnanik, dkk, *Ilmu Manajemen di Era 4.0*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021),

<sup>29</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfuah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei

Motivasi yang diberikan biasanya dengan cara memberikan dukungan hadiah atau bonus dan mengingatkan pentingnya dalam memberikan evaluasi hafalan siswa. Saya juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi. penilaian ini sebagai motivasi siswa/siswi agar mereka selalu meningkatkan hafalan mereka dan penilaian ini sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa/siswi yang memiliki semangat untuk menyelesaikan target hafalannya.”<sup>30</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Siswa/siswi MTs Marfu’ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya hafalan yang kami setorkan dievaluasi oleh guru pembimbing tahfidz membuat kami merasa dihargai dan lebih semangat untuk menambah hafalan dan menyetorkannya lagi.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an adanya motivasi dalam memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur’an oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pemberian motivasi ini dilakukan pada saat rapat di ruang kantor atau bisa di luar rapat di MTs Marfu’ah Palembang. Motivasi yang diberikan biasanya dengan cara memberikan dukungan hadiah atau bonus dan mengingatkan pentingnya dalam memberikan evaluasi hafalan siswa/siswi. Pembina tahfidz juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi yaitu berupa evaluasi dalam hafalan Al-Qur’an. Evaluasi hafalan ini motivasi siswa/siswi agar mereka selalu meningkatkan hafalan mereka dan evaluasi ini sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa/siswi yang memiliki semangat untuk menyelesaikan target hafalannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang adanya motivasi dalam memberikan evaluasi

---

<sup>30</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur’an MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>31</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

hafalan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang. Motivasi dilakukan pada saat rapat atau diluar rapat dengan memotivasi langsung di MTs Marfu'ah Palembang. Motivasi yang diberikan dengan cara memberi dukungan, hadiah atau bonus dan mengingat pentingnya evaluasi dalam hafalan siswa/siswi. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, mengetahui tingkat pengetahuan dan pencapaian siswa/siswi dalam program tahfidz Al-Qur'an dan evaluasi hafalan ini dilakukan sebagai motivasi siswa/siswi untuk meningkatkan hafalan mereka.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi yang peneliti peroleh, maka dapat peneliti simpulkan bahwa adanya motivasi dalam memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz. Pemberian motivasi ini dilakukan pada saat rapat di ruang kantor atau bisa di luar rapat dengan memotivasi langsung di MTs Marfu'ah Palembang. Motivasi yang diberikan dengan cara memberikan dukungan, hadiah atau bonus serta mengingatkan pentingnya evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Pembina tahfidz juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi yaitu berupa evaluasi dalam hafalan Al-Qur'an. Evaluasi hafalan ini sebagai motivasi siswa/siswi agar mereka selalu meningkatkan hafalan mereka dan evaluasi ini sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa/siswi yang memiliki semangat untuk menyelesaikan target hafalannya.

---

<sup>32</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

### **3. Adanya Koordinasi dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Koordinasi adalah perihal mengatur suatu organisasi atau kegiatan sehingga peraturan dan tindakan yang akan dilaksanakan tidak saling bertentangan atau simpang siur.<sup>33</sup> Adapun koordinasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut:

#### **a. Koordinasi dalam Melakukan Sosialisasi Program Tahfidz Al Qur'an**

Koordinasi adalah kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya pasti melakukan koordinasi dengan pembina tahfidz. Hal yang perlu di koodinasikan yaitu untuk melakukan sosialisasi program tahfidz, yang mana sosialisasi ini akan memperkenalkan adanya program tahfidz dan menginformasikan waktu pelaksanaan, pembina tahfidz dan target hafalan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi. Koordinasi dilakukan saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di MTs Marfu'ah Palembang. Koordinasi dilakukan dengan cara saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melakukan sosialisasi terkait program tahfidz Al-Qur'an. Perlu adanya koordinasi agar program tahfidz ini bisa berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan.”<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Ahmad Qurtubi, *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & implementasi)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 377

<sup>34</sup> Mamik, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Zifatama Jawara, 2016), hlm. 204-205

<sup>35</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah yang mengatakan bahwa:

“Tentu saja kami berkoordinasi dengan kepala madrasah. Hal yang dikoordinasikan mengenai sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an, yang mana sosialisasi ini nantinya akan memperkenalkan adanya program tahfidz dan menginformasikan waktu pelaksanaan, pembinanya dan target hafalan program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi. Koordinasi dilakukan saat rapat atau dilakukan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Kepala madrasah memberikan koordinasi dengan cara mengadakan rapat agar saling bekerja sama, memberi saran dan motivasi dalam melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an.”<sup>36</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, kami dijelaskan mengenai adanya program tahfidz Al-Qur'an, target hafalan yang harus kami capai, dan waktu untuk kami melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya koordinasi kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun yang dikoordinasikan kepala madrasah kepada pembina tahfidz yaitu melakukan sosialisasi program tahfidz kepada siswa/siswi. Dalam sosialisasi ini membahas tentang tujuan adanya program tahfidz Al-Qur'an, waktu pelaksanaannya, pembinanya dan target hafalan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Koordinasi dilakukan dengan cara saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melakukan

---

<sup>36</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>37</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023



sosialisasi terkait program tahfidz Al-Qur'an Kemudian nantinya pembina tahfidz akan melaksanakan soslisasi tersebut kepada siswa/siswi. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan program tahfidz dapat berjalan efektif.

Untuk memperkuat hasil wawancara, peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti melihat memang adanya koordinasi antara kepala madrasah dengan pembina tahfidz untuk selalu bekerja sama dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an. Adapun hal yang perlu dikoordinasikan yaitu melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an dalam sosialisasi ini membahas tujuan adanya program tahfidz, waktu pelaksanaan program tahfidz, pembina tahfidznya dan target hafalan yang harus dicapai siswa/siswi. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Koordinasi dilakukan dengan cara saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melakukan sosialisasi terkait program tahfidz Al-Qur'an<sup>38</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil dokumentasi.



---

<sup>38</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

#### **Gambar 4.5 Rapat Sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an**

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Koordinasi dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun hal yang perlu dikoordinasikan yaitu melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an dalam sosialisasi ini membahas tujuan adanya program tahfidz, waktu pelaksanaan program tahfidz, guru pembimbing dan target hafalan yang harus dicapai siswa/siswi. Koordinasi dilakukan dengan cara saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melakukan sosialisasi terkait program tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh, maka dapat peneliti simpulkan bahwa memang adanya koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun hal yang dikoordinasikan yaitu untuk melakukan sosialisasi program tahfidz, yang mana sosialisasi ini membahas mengenai tujuan, waktu, guru pembimbing, target hafalan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Koordinasi dilakukan dengan cara saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melakukan sosialisasi terkait program tahfidz Al-Qur'an. Nantinya pembina tahfidz akan melakukan sosialisasi program tahfidz kepada siswa/siswi.

## **b. Koordinasi dalam Bimbingan Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Koordinasi adalah suatu tindakan pengaturan elemen-elemen yang sangat kompleks agar semuanya bisa terintegrasi dan bisa bekerja sama secara efektif dan efisien.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya saya melakukan koordinasi dengan pembina tahfidz. Hal yang perlu dikoordinasikan yaitu program tahfidz dilaksanakan setiap hari senin-sabtu, target hafalan yang harus diselesaikan siswa/siswi, dan guru pembina bertanggung jawab dalam membimbing hafalan siswa/siswi. Koordinasi dilakukan saat rapat atau ada pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Koordinasi dilakukan dengan cara saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz kepada siswa/siswi. Perlu adanya koordinasi dalam pelaksanaan bimbingan hafalan agar bimbingan hafalan ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan.”<sup>40</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya ada koordinasi dengan kepala madrasah. Koordinasi yang dilakukan mengenai pelaksanaan bimbingan hafalan. Hal yang perlu dikoordinasikan yaitu melaksanakan program tahfidz dengan waktu yang telah ditentukan dan melaksanakan tugas sebagai pembina untuk membimbing hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Koordinasi dilakukan saat rapat atau pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Biasanya kepala madrasah memberikan koordinasi dengan mengadakan rapat, agar

---

<sup>39</sup> Made Darsana, *Dasar-dasar Manajemen*, (Solok, PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm. 89

<sup>40</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

dapat berkerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an."<sup>41</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Benar, kami diarahkan untuk melaksanakan bimbingan hafalan pada hari senin-sabtu, menyetorkan hafalan kepada pembina tahfidz, dan menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya koordinasi kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun yang dikoordinasikan yaitu pelaksanaan bimbingan hafalan dilakukan setiap hari senin-sabtu, pembina tahfidz bertanggung jawab membimbing hafalan siswa/siswi, dan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa/siswi. Koordinasi dilakukan dengan cara mengadakan rapat, agar dapat saling berkerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an.

Untuk memperkuat hasil wawancara, peneliti melakukan observasi, peneliti melihat memang dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adanya koordinasi antara kepala madrasah dengan pembina tahfidz dalam pelaksanaan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Adapun yang dikoordinasikan yaitu pelaksanaan bimbingan hafalan dilakukan setiap hari senin-sabtu, pembina tahfidz bertanggung jawab membimbing hafalan siswa/siswi, dan target hafalan yang harus

---

<sup>41</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>42</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

dicapai oleh siswa/siswi. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Koordinasi dilakukan dengan cara mengadakan rapat agar saling bekerja sama, memberi saran dan motivasi dalam melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an .<sup>43</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil dokumentasi.



**Gambar 4.6 Rapat Pembinaan dalam Program Tahfidz**

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Koordinasi dilakukan pada saat rapat di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun yang dikoordinasikan yaitu pelaksanaan bimbingan hafalan dilakukan setiap hari senin-sabtu, pembina tahfidz bertanggung jawab membimbing hafalan siswa/siswi, dan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa/siswi. Koordinasi dilakukan dengan cara mengadakan rapat agar saling bekerja sama, memberi saran dan motivasi dalam melaksanakan bimbingan program tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh, maka dapat peneliti simpulkan bahwa memang adanya koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina tahfidz.

---

<sup>43</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Koordinasi dilakukan dengan cara mengadakan rapat agar saling bekerja sama, memberi saran dan motivasi dalam melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an. Pembina tahfidz juga akan berkoordinasi dengan siswa/siswi dalam pelaksanaan bimbingan hafalan. Adapun yang dikoordinasikan yaitu pelaksanaan bimbingan hafalan yang dilakukan setiap hari senin-sabtu, pembina tahfidz bertanggung jawab membimbing hafalan siswa/siswi, dan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa/siswi MTs Marfuah Palembang.

**c. Koordinasi dalam Memberikan Evaluasi Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Koordinasi adalah kewenangan untuk menggerakkan, menyetarakan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan yang spesifik tau berbeda-beda agar semuanya terarah pada tujuan tertentu.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya saya melakukan koordinasi dengan pembina tahfidz. Hal yang perlu dikoordinasikan yaitu evaluasi hafalan diserahkan kepada pembina tahfidz, evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyelesaikan hafalan, dan evaluasi hafalan dinilai dari kelancaran bacaan, mampu melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrijal hurufnya. Koordinasi biasanya dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Koordinasi dilakukan

---

<sup>44</sup> Yanti Kamila Nengsih, dkk, *Manajemen Pendidikan Masyarakat*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 191

dengan cara saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam memberikan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an. Perlu adanya koordinasi agar tercapainya keberhasilan dalam pelaksanaan program tahfidz .”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya pasti melakukan koordinasi dengan kepala madrasah mengenai evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Koordinasi yang dilakukan yaitu mengenai siapa yang mengevaluasi hafalan siswa/siswi, kapan dilakukan evaluasi dan bagaimana sistem evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Koordinasi dilakukan saat rapat atau ada pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Kepala madrasah memberikan koordinasi dengan cara mengadakan rapat, sehingga terciptanya kerja sama, saling memberi saran dan memotivasi. Saya juga berkoordinasi dengan siswa/siswi ketika mereka menyelesaikan setoran, saya akan mengevaluasi setoran mereka mulai dari kelancaran hafalan, bacaan lafadz ayat-ayat yang sesuai dengan tajwid atau makharijal hurufnya.”<sup>45</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya benar, setelah kami menyelesaikan setoran hafalan, guru pembimbing langsung mengevaluasi hafalan kami.”<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adanya koordinasi antara kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Kepala madrasah memberikan koordinasi dengan cara mengadakan rapat, sehingga terciptanya kerja sama, saling memberi saran dan memotivasi. Adapun yang dikoordinasikan yaitu

---

<sup>45</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>46</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

evaluasi hafalan diserahkan kepada pembina tahfidz, evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyelesaikan hafalan, dan evaluasi hafalan dinilai dari kelancaran bacaan, mampu melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrijal hurufnya.

Untuk memperkuat hasil wawancara, peneliti melakukan observasi, peneliti melihat memang adanya koordinasi antara kepala madrasah dengan pembina tahfidz dalam pelaksanaan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Adapun yang dikoordinasikan yaitu evaluasi hafalan diserahkan kepada pembina tahfidz, evaluasi dilakukan saat siswa/siswi menyelesaikan hafalan, dan evaluasi hafalan dinilai dari kelancaran bacaan, mampu melfadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrijal hurufnya. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Koordinasi dilakukan dengan cara diadakan rapat agar saling bekerja sama, memberi saran dan memotivasi dalam memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti peroleh, maka dapat peneliti simpulkan bahwa memang dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adanya koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Koordinasi dilakukan pada saat rapat atau diadakan pertemuan rutin di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun yang dikoordinasikan yaitu evaluasi hafalan diserahkan kepada pembina tahfidz, evaluasi dilakukan saat siswa/siswi

---

<sup>47</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023



menyelesaikan hafalan, dan evaluasi hafalan dinilai dari kelancaran bacaan, mampu melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrijal hurufnya. Kepala madrasah memberikan koordinasi dengan cara mengadakan rapat, sehingga terciptanya kerja sama, saling memberi saran dan memotivasi dalam memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an.

#### **4. Adanya Komunikasi dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran, informasi, peraturan atau instruksi agar terjadi suatu pemahaman sehingga memberikan hal tindakan atau umpan balik yang efektif.<sup>48</sup> Adapun komunikasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang sebagai berikut:

##### **a. Komunikasi dalam Melakukan Sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an**

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain, yang mana di dalam proses ini terjadi interaksi, proses ini dilakukan agar adanya pemahaman dan saling pengertian sehingga dari pemahaman ini akan dapat mempengaruhi pikiran orang lain.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

---

<sup>48</sup> Rusdiana dan Qiqi Yuliati Zaqia, *Manajemen Perkantoran Modern Edisi Revisi*, (Bandung, Insan Komunka Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung, 2022), hlm. 226

<sup>49</sup> Sukatin, dkk, *Psikologi Manajemen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 96

“Pasti saya berkomunikasi dengan pembina tahfidz. Adapun hal yang dikomunikasikan yaitu sebelum program tahfidz ini dilaksanakan terlebih dahulu diadakan sosialisasi kepada siswa/siswi terkait pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an untuk memperkenalkan adanya program tahfidz Al-Qur’an, waktu dalam pelaksanaan, pembina tahfidz dan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa/siswi. Biasanya komunikasi dilakukan pada saat rapat atau personal di ruang kantor MTs Marfu’ah Palembang. Komunikasi dilakukan dengan cara saya menyampaikan informasi, penjelasan-penjelasan dan instruksi terkait sosialisasi program tahfidz Al-Qur’an. Dengan adanya komunikasi yang baik akan memudahkan dalam menjalankan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an.”<sup>50</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur’an MTs Marfu’ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya pasti ada komunikasi dengan kepala madrasah. Hal yang perlu dikomunikasikan dalam sosialisasi program tahfidz yaitu mengenai dilakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur’an, untuk memperkenalkan adanya program tahfidz, waktu pelaksanaan, pembinanya dan target hafalan yang harus mereka capai. Komunikasi dilakukan saat rapat atau di luar rapat secara personal di ruang kantor MTs Marfu’ah Palembang. Cara saya melakukan komunikasi dengan kepala madrasah adalah dengan memberikan tanggapan, memberikan saran, laporan maupun dalam hal menjalin hubungan yang baik dengan kepala madrasah.”<sup>51</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu’ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“iya ada sosialisasi program tahfidz dulu sebelum kami melaksanakan program tahfidz, sosialisasi ini kami dijelaskan mengenai tujuan, waktunya, siapa guru pembimbingnya dan target hafalannya.”<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>51</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur’an MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>52</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah adanya komunikasi yang terjadi antara kepala madrasah dengan pembina tahfidz terkait melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an. Komunikasi dilakukan pada saat rapat atau di luar rapat secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun hal yang dikomunikasikan yaitu sebelum dilaksanakan program tahfidz Al-Qur'an dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada siswa/siswi, tujuannya untuk memperkenalkan program tahfidz Al-Qur'an dan menginformasikan mengenai waktunya, peminanya, dan target hafalan. Komunikasi dilakukan secara kelompok saat rapat atau secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Komunikasi dilakukan dengan cara kepala madrasah akan menyampaikan informasi, dan instruksi terkait melakukan sosialisasi program tahfidz kepada pembina tahfidz dan pembina tahfidz juga akan menanggapi, memberikan saran, laporan atau hal lainnya yang menjalin hubungan baik dengan kepala madrasah.

Untuk memperkuat hasil wawancara peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa memang adanya komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina tahfidz terkait melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi di MTs Marfu'ah Palembang. Komunikasi dilakukan pada saat rapat atau di luar rapat secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun hal yang di komunikasikan yaitu sebelum dilaksanakan program tahfidz Al-Qur'an dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada

siswa/siswi, tujuannya untuk memperkenalkan program tahfidz Al-Qur'an dan menginformasikan mengenai waktunya, pembinanya, dan target hafalan. Komunikasi dilakukan secara kelompok saat rapat atau secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Komunikasi dilakukan dengan cara kepala madrasah akan menyampaikan informasi, dan instruksi terkait melakukan sosialisasi program tahfidz kepada pembina tahfidz dan pembina tahfidz juga akan menanggapi, memberikan saran, laporan atau hal lainnya yang menjalin hubungan baik dengan kepala madrasah.<sup>53</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adanya komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Komunikasi dilakukan pada saat rapat atau di luar rapat secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Komunikasi yang dilakukan membahas mengenai sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/siswi, yang tujuannya memperkenalkan adanya program tahfidz, waktu pelaksanaan program tahfidz, pembinanya dan target hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Komunikasi dilakukan dengan cara kepala madrasah akan menyampaikan informasi, dan instruksi terkait melakukan sosialisasi program tahfidz kepada pembina tahfidz dan pembina tahfidz juga akan menanggapi, memberikan saran, laporan atau hal lainnya yang menjalin hubungan baik dengan kepala madrasah.

---

<sup>53</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

## **b. Komunikasi dalam Bimbingan Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari pengirim pesan (komunikator) kepada (komunikan) melalui suatu media dengan harapan adanya tanggapan dari komunikan.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Pastinya ada komunikasi antara saya dengan pembina tahfidz. Adapun hal yang dikomunikasikan yaitu bagaimana cara dalam proses bimbingan hafalan siswa/siswi, waktu dalam pelaksanaan bimbingan hafalan dan cara agar siswa/siswi dapat menyelesaikan target hafalannya. Komunikasi dengan pembina tahfidz biasanya dilakukan pada saat rapat di ruang kantor secara kelompok atau personal. Komunikasi dengan pembina tahfidz dilakukan dengan cara menyampaikan informasi dan penjelasan dalam melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Dengan adanya komunikasi yang baik akan memudahkan anggota untuk melaksanakan tanggungjawabnya.”<sup>55</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Pastinya ada komunikasi dengan kepala madrasah. Adapun hal yang perlu dikomunikasikan dengan kepala madrasah yaitu mengenai bimbingan hafalan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Komunikasi dilakukan pada saat rapat atau luar rapat secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Cara saya melakukan komunikasi dengan kepala madrasah adalah dengan menanggapi, memberikan saran, atau juga menyampaikan pencapaian dan kendala dalam melaksanakan bimbingan. Dan juga adanya komunikasi saya selaku pembina tahfidz dengan siswa/siswi, komunikasi terjadi dengan siswa/siswi disaat

---

<sup>54</sup> Hamdan Firmansyah, dkk, *Ilmu Teknologi dan Komunikasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 66

<sup>55</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

melaksanakan bimbingan hafalan. Adapun komunikasi yang terjadi yaitu siswa/siswi menyetorkan hafalannya dan saya menyimak, dan memperbaiki ketika ada yang salah dalam bacaan surah yang disetorkan serta memberikan motivasi kepada siswa/siswi agar semangat lagi dalam menghafalnya.”<sup>56</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu’ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, saat kami menyetorkan hafalan pasti guru pembimbing tahfidz menyimak dan mengoreksi hafalan kami, dan selalu memberikan semangat kepada kami agar lebih rajin lagi dalam menghafalnya.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an memang adanya komunikasi kepala madrasah dengan pembina tahfidz terkait melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz. Kepala madrasah berkomunikasi dengan pembina tahfidz biasanya pada saat rapat atau secara personal di ruang kantor MTs Marfu’ah Palembang. Adapun hal dikomunikasikan yaitu mengenai waktu dalam pelaksanaan, bagaimana proses pelaksanaan dan cara agar siswa/siswi dapat menyelesaikan target hafalan program tahfidz Al-Qur’an. Komunikasi dilakukan kepala madrasah dengan cara menyampaikan informasi dan instruksi kepada pembina dan pembina juga akan menanggapi dan memberkan saran apa yang disampaikan kepala madrasah, serta bisa juga menyampaikan pencapaian dan kendala dalam melaksanakan bimbingan program tahfidz Al-Qur’an. Pembina tahfidz juga berkomunikasi dengan siswa/siswi pada saat proses bimbingan hafalan. Komunikasi yang

---

<sup>56</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur’an MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>57</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

terjalin antara kepala madrasah, pembimbing tahfidz dan siswa/siswi telah berjalan dengan baik.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi di lapangan, peneliti melihat bahwa memang adanya komunikasi dalam pelaksanaan bimbingan hafalan siswa/siswi di MTs Marfu'ah Palembang. Adapun hal yang dikomunikasikan yaitu mengenai waktu dalam pelaksanaan, bagaimana proses pelaksanaan dan cara siswa/siswi dapat menyelesaikan target hafalannya. Komunikasi dilakukan pada saat rapat atau secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang.<sup>58</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti melakukan dokumentasi.



**Gambar 4.7 Pelaksanaan Bimbingan Hafalan Al-Qur'an**

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan komunikasi yang dilakukan pembina tahfidz dengan siswa/siswi. Komunikasi dilakukan pada saat bimbingan hafalan Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang. Adapun komunikasi yang terjadi yaitu ketika siswa/siswi menyetorkan hafalannya dan saya menyimak, dan memperbaiki ketika ada yang salah

---

<sup>58</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

dalam bacaan surah yang disetorkan serta memberikan motivasi kepada siswa/siswi agar semangat lagi dalam menghafalnya.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa memang adanya komunikasi kepala madrasah dengan pembina tahfidz terkait melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz. Kepala madrasah berkomunikasi dengan pembina tahfidz biasanya pada saat rapat atau secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun hal dikomunikasikan yaitu mengenai waktu dalam pelaksanaan, bagaimana proses pelaksanaan dan cara agar siswa/siswi dapat menyelesaikan target hafalan program tahfidz ALI-Qur'an. Komunikasi dilakukan kepala madrasah dengan cara menyampaikan informasi dan instruksi kepada pembina dan pembina juga akan menanggapi dan memberikan saran apa yang disampaikan kepala madrasah, serta bisa juga menyampaikan pencapaian dan kendala dalam melaksanakan bimbingan program tahfidz Al-Qur'an. Pembina tahfidz juga berkomunikasi dengan siswa/siswi pada saat proses bimbingan hafalan. Komunikasi yang terjalin antara kepala madrasah, pembimbing tahfidz dan siswa/siswi telah berjalan dengan baik.



**c. Komunikasi dalam Memberikan Evaluasi Hafalan Program tahfidz Al-Qur'an**

Komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya pasti ada komunikasi saya dengan pembina tahfidz dalam memberikan evaluasi hafalan siswa/siswi. Komunikasi dilakukan saat rapat secara kelompok atau personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Komunikasi yang dilakukan terkait memberikan evaluasi hafalan program tahfidz. Komunikasi dilakukan dengan cara saya menyampaikan informasi, penjelasan, instruksi dan menerima informasi, kemudian pembina tahfidz akan memberikan tanggapan, memberi saran serta memberikan laporan mengenai evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an.”<sup>60</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Pasti ada komunikasi dengan kepala madrasah. Komunikasi biasanya saya berkomunikasi dengan kepala madrasah saat rapat atau di luar rapat secara personal di ruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Adapun yang dikomunikasikan yaitu mengenai evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Komunikasi dilakukan dengan cara kepala madrasah menyampaikan informasi, penjelasan, instruksi dan menerima informasi, kemudian saya akan memberikan tanggapan, memberi saran serta memberikan laporan mengenai evaluasi hafalan program siswa/siswi. Dalam

---

<sup>59</sup> Tri Lestari, dkk, *Pengaplikasian Ilmu Komunikasi Dalam Proses Sosial*, (Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023), hlm. 35

<sup>60</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

hal ini terjalin juga komunikasi saya dengan siswa/siswi ketika siswa/siswi menyetorkan hafalannya”<sup>61</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu’ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya setelah kami menyelesaikan setoran hafalan, guru pembimbing tahfidz memberikan nilai untuk hafalan yang kami setorkan.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memang benar melakukan komunikasi dengan pembina tahfidz terkait memberikan evaluasi hafalan siswa/siswi. Komunikasi dilakukan saat rapat atau di luar rapat secara personal diruang kantor MTs Marfu’ah Palembang. Komunikasi dilakukan dengan cara kepala madrasah menyampaikan informasi, penjelasan, instruksi dan menerima informasi dari pembina tahfidz, kemudian pembina tahfidz akan memberikan tanggapan, memberi saran serta memberikan laporan mengenai evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur’an. Pembina tahfidz juga terjadi komunikasi dengan siswa/siswi ketika memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur’an.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi di lapangan, peneliti melihat bahwa memang dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an adanya komunikasi dalam memberikan evaluasi hafalan siswa/siswi. Komunikasi dilakukan saat rapat atau di luar rapat secara personal di ruang kantor MTs Marfu’ah Palembang. Komunikasi dilakukan dengan cara kepala madrasah menyampaikan informasi, penjelasan, instruksi

---

<sup>61</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur’an MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>62</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu’ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

kepada pembina dan menerima informasi dari pembina, kemudian pembina tahfidznya akan menanggapi, memberi saran serta memberikan laporan mengenai evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an.. pembina tahfidz juga berkomunikasi dengan siswa/siswi saat memberikan evaluasi hafalan program tahfidz<sup>63</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti melakukan dokumentasi.



**Gambar 4.8 Kartu Setoran Hafalan Al-Qur'an Siswa/siswi**

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan kartu setoran hafalan siswa/siswi. Adanya komunikasi antara pembina tahfidz dengan siswa/siswi pada saat mereka menyetorkan hafalannya. Jika siswa/siswi yang menyetorkan hafalan lancar dalam menghafalnya dan makharijal hurufnya benar maka akan di paraf oleh guru pembimbing tahfidz. Dan guru pembina meminta siswa/siswi untuk lanjut ke surah berikutnya.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa memang dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adanya komunikasi dalam memberikan evaluasi hafalan siswa/siswi. Komunikasi dilakukan saat rapat atau di luar rapat secara personal diruang kantor MTs Marfu'ah Palembang. Komunikasi

---

<sup>63</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

dilakukan dengan cara kepala madrasah menyampaikan informasi, penjelasan, instruksi kepada pembina, dan menerima informasi dari pembina, kemudian pembina tahfidznya akan menanggapi, memberi saran serta memberikan laporan mengenai evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Adanya komunikasi juga yang terjadi antara pembina tahfidz dengan siswa/siswi ketika memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz**

### **Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang**

#### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Sarana dan Prasarana yang Memadai**

Keberhasilan dalam kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dengan sarana dan prasarana yang memadai tentunya menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.<sup>64</sup>

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah di MTs Marfu'ah Palembang beliau mengatakan:

“Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, seperti Al-Qur'an, buku pedoman, kartu setoran, kelas, mushollah, meja, kursi, papan tulis dan lainnya. Mungkin ada beberapa yang belum ada.

---

<sup>64</sup> Syarifah Nim'ah, dkk, *MPOT Implementasi Manajemen Pendidikan, Pemasaran, dan Keuangan*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 108

Tapi untuk sekarang ini sudah dapat melakukan kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an."<sup>65</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan:

"Alhamdulillah, untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an sudah memadai seperti Al-Qur'an, buku pedoman, kartu setoran, kelas, mushollah dan yang lainnya, hal ini bertujuan untuk menunjang kelancaran kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang."<sup>66</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

"Iya benar untuk melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an biasanya kami melakukan di ruang kelas, mushallah atau bisa dimana saja untuk kami menyetorkan hafalan. Kemudian juga ada disediakan Al-Qur'an, buku pedoman, kartu setoran dan sebagainya."<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Marfu'ah sudah memadai. Prasarana mulai dari ruang kelas, mushallah dan disediakan juga sarana seperti Al-Qur'an, buku pedoman dan kartu setoran agar kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan baik.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti kelas, mushollah, Al-Qur'an, buku pedoman, kartu setoran untuk pelaksanaan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah

---

<sup>65</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>66</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>67</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

Palembang.<sup>68</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti melakukan dokumentasi.



**Gambar 4.9 Mushollah**

Dari hasil dokumentasi diatas maka peneliti dapat melihat bahwa adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti salah satunya mushollah yang biasanya digunakan pembina tahfidz dan siswa/siswi untuk melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti ditemukan beberapa faktor yang bisa mendukung dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana meliputi ruang kelas, mushallah, buku pedoman, Al-Qur'an, kartu setoran dan yang lainnya. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang kelancaran kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

---

<sup>68</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

## **b. Piagam atau *Reward***

Piagam atau penghargaan juga menjadikan motivasi bagi siswa/siswi sehingga dengan adanya piagam siswa/siswi lebih semangat dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya benar, ada pemberian piagam atau *reward* kepada siswa/siswi sebagai motivasi kepada mereka agar mereka terpacu untuk bisa menyelesaikan target hafalan yang ditentukan.”<sup>70</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan:

“Benar, setelah mereka menyelesaikan target hafalannya, mereka akan di wisudakan dan akan ada pemberian *reward* kepada siswa/siswi yang telah menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an sebagai bentuk apresiasi.”<sup>71</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya benar, Alhamdulillah kami diberikan semacam penghargaan ketika telah menyelesaikan target hafalan. Pemberian piagam ini biasanya diberikan ketika melaksanakan wisuda tahfidz Al-Qur'an.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pemberian piagam atau *reward* kepada siswa/siswi yang

---

<sup>69</sup> La Ode Ilman, dkk, *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Negeri Studi Model, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan BTQ di Sekolah Dasar Negeri Kota Ternate*, (Yogyakarta: Gestalt Media, 2021), hlm. 293

<sup>70</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>71</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>72</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

telah menyelesaikan target hafalan Al-Qur'annya, hal ini dilakukan sebagai apresiasi kepada siswa/siswi karena telah menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang ada pemberian piagam atau *reward* untuk siswa/siswi yang telah menyelesaikan target hafalannya dalam pelaksanaan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.<sup>73</sup> Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti melakukan dokumentasi.



**Gambar 4.10 Pemberian Piagam atau Reward kepada Siswa/siswi**

Dari hasil dokumentasi di atas bahwa adanya pemberian piagam atau *reward* kepala madrasah kepada siswa/siswi MTs Marfuah Palembang karena telah menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan. Pemberian piagam atau reward ini salah satu faktor pendukung untuk memotivasi siswa/siswi dan sebagai bentuk apresiasi.

---

<sup>73</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023



Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti bahwa memang adanya pemberian piagam atau *reward* kepada siswa/siswi yang telah menyelesaikan target hafalannya. Pemberian reward ini diberikan saat mereka melaksanakan wisuda kemudian akan ada pemberian piagam atau *reward* kepada siswa/siswi yang telah menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an sebagai bentuk apresiasi.

## **2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

### **a. Waktu yang Terbatas**

Waktu yang terbatas merupakan salah satu faktor penghambat dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ini ada keterbatasan waktu yang menghambat siswa dalam menyetorkan hafalannya. Karena untuk waktunya tidak ditentukan dijam berapa. Waktu yang diberikan untuk menyetor yaitu di jam-jam istirahat atau di jam-jam kosong dan sepulang sekolah untuk siswa/siswi bisa menyetorkan hafalannya, hal ini membuat siswa/siswa harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.”<sup>74</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan:

“Iya. Dalam pelaksanaan program tahfidz ini memiliki penghambat yaitu waktu yang terbatas untuk siswa/siswi menyetorkan hafalan. Siswa/siswi bisa menyetorkan hafalan di jam istirahat atau sepulang sekolah.”<sup>75</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya, jika kami ingin menyetorkan hafalan, kami menyetorkannya saat istirahat atau saat ada jam kosong atau bisa sepulang sekolah.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah yaitu waktu yang terbatas dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini, tidak ada waktu khusus, waktu yang diberikan hanya saat jam-jam istirahat, jam kosong dan sepulang sekolah untuk siswa/siswi menyetorkan hafalannya, maka dari itu siswa harus bisa memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang adanya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang. Waktu yang diberikan singkat pada saat jam istirahat, jam kosong dan sepulang

---

<sup>75</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>76</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

sekolah, maka dari itu siswa/siswi harus dapat memanfaatkan waktu dengan baik.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa memang adanya waktu yang terbatas untuk siswa/siswi menyetorkan hafalannya. Siswa/siswi tidak memiliki waktu yang cukup dalam menyetorkan hafalannya karena waktu yang diberikan singkat, waktu yang diberikan pada saat jam istirahat, jam kosong atau sepulang sekolah.

#### **b. Kurangnya Guru Pembina Tahfidz Al-Qur'an**

Kurangnya guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, karena kurangnya guru pembimbing tahfidz dapat menyebabkan kurang terkontrol dan terkoodinirnya kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Riria Rabena, S.H, selaku Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya kurangnya guru pembina tahfidz Al-Qur'an. Guru pembina tahfidz sudah ada 3. Untuk 3 pembina dalam membimbing seluruh siswa dari kelas 7-9 menunjukkan bahwa kurang maksimal untuk mengontrol hafalan siswa/siswi. Tetapi disini saya sebagai kepala madrasah selalu berusaha mengupayakan untuk menambah guru pembina tahfidz Al-Qur'an agar proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an tekoordinir lebih baik lagi.”<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Observasi pada tanggal 15-17 Mei 2023

<sup>78</sup> Riria Rabena, Kepala Madrasah MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamzah Zahid S. Pd, selaku Pembina Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan:

“Salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ialah kurangnya guru pembina tahfidz, sehingga siswa/siswi kurang terkoordinir dalam menyetorkan hafalannya.”<sup>79</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Siswa/siswi MTs Marfu'ah Palembang yang mengatakan bahwa:

“Iya untuk guru pembina tahfidznya ada 3. sehingga ketika kami ingin menyetorkan hafalan harus cepat menemui guru pembina tahfidz agar tidak menunggu giliran dengan siswa/siswi yang tadinya juga ingin menyetorkan hafalannya.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah yaitu kurangnya guru pembina tahfidz, ada 3 pembina dalam program ini, untuk 3 pembina dalam membimbing seluruh siswa dari kelas 7-9 menunjukkan bahwa kurang maksimal untuk mengontrol hafalan siswa/siswi. Tetapi kepala madrasah selalu berusaha mengupayakan untuk menambah guru pembina tahfidz Al-Qur'an agar proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an terkoordinir lebih baik lagi kurangnya guru pembina tahfidz Al-Qur'an.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang guru pembina dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang ada 3 untuk mengkoordinir kelas 7-9, menunjukkan bahwa kurang maksimal untuk mengontrol hafalan

---

<sup>79</sup> Hamzah Zahid, Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

<sup>80</sup> Siswa/siswi, MTs Marfu'ah Palembang, Wawancara, 15-17 Mei 2023

siswa/siswi. Tetapi kepala madrasah selalu berusaha mengupayakan untuk menambah guru pembina tahfidz Al-Qur'an agar proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an tekoordinir lebih baik lagikurangnya guru pembina tahfidz Al-Qur'an



**Gambar 4.11 Pembinaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Dari hasil dokumentasi di atas dapat dilihat bahwa salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ialah kurangnya guru pembimbing tahfidz, sehingga siswa/siswi kurang terkoordinir dalam menyetorkan hafalannya.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti bahwa kurangnya guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an. Dalam program ini ada 3 pembimbing. 3 pembimbing ini bertanggung jawab dalam membimbing seluruh siswa dari kelas 7-9, hal ini menunjukkan bahwa kurang maksimal untuk mengontrol hafalan siswa/siswi. Tetapi disini kepala madrasah selalu berusaha mengupayakan untuk menambah guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an agar proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an tekoordinir lebih baik lagi.